

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, DAN
PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN
BENAI, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Rina Andriani¹⁾, Yul Emri Yulis²⁾, Yeni Sapridawati³⁾

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl.
Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi

E-mail: rinaandriany85@gmail.com, yulemri21@gmail.com,
sepridawati90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Data penelitian diperoleh dari data kuesioner (primer). Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan Uji t. Alat bantu SPSS versi 21. Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar $0,038 < 0,05$. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar $0,045 < 0,05$. Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar $0,030 < 0,05$.

Kata Kunci: Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Manajer, Penggunaan Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BUSINESS SCALE, COMPANY AGE, AND OWNER/MANAGERS EDUCATION ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (MSMES) IN BENAI SUB-DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

This study aims to determine the effect of business scale, company age, and owner/manager education on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Benai District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is a causal research using a quantitative approach. The sample in this study was determined by the technique in this study using probability sampling technique. Research data obtained from questionnaire data (primary). Data analysis used multiple linear regression analysis. To partially test the hypothesis used t test. SPSS toolkit version 21. The results of the research and hypothesis testing showed that business scale had a positive and significant effect on the use of accounting information with a significant level of $0.038 < 0.05$. Company age has a positive and significant effect on the use of accounting information with a significant level of $0.045 < 0.05$. Owner/manager education has a positive and significant effect on the use of accounting information with a significant level of $0.030 < 0.05$.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun rata-rata produktivitasnya relatif masih rendah. Struktur UMKM yang khas, maka pembangunan UMKM melalui sentra/klaster dianggap menjadi salah satu langkah strategis. Hal tersebut dapat dilakukan melalui proses pengembangan sentra UMKM, disertai dengan memberikan bantuan, baik dalam bentuk *finansial* ataupun *non finansial*. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam

rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Wahyudi, 2009).

Menurut Kusuma (2014), menyatakan bahwa UKM telah memahami informasi akuntansi, tetapi dalam hal penerapannya belum cukup terpenuhi. Biasanya para pelaku UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi hanya melihat beberapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar kemudian disisihkan yang menghasilkan laba atau rugi, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk usaha atau non usaha. Para pelaku seringkali mengatakan usahanya berhasil jika dalam penerimaan lebih besar daripada jumlah yang dikeluarkannya dalam satu periode, dan jika penerimaan tahun ini lebih besar daripada penerimaan tahun kemarin.

Keterbatasan UMKM dalam menggunakan dan menghasilkan informasi akuntansi mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha. Pemerintah telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini tertuang dalam Undang-undang UMKM No. 9 Tahun 1995 dan Undang-undang Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi. Hanya saja banyak pengusaha kecil dan menengah kurang menyadari akan pentingnya hal ini, termasuk pada Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, dibarengi dengan usaha kecil dan menengah banyak pengusaha kecil dan menengah yang kurang menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Kecamatan	Jenis		
		Usaha Mikro	Usaha kecil	Usaha Menengah
1	Pangean	686	522	5
2	Kuantan Hilir	301	103	91
3	Kuantan Hilir Seberang	200	99	10
4	Inuman	7.184	40	3
5	Cerenti	1.427	17	4
6	Logas Tanah Darat	333	39	11
7	Benai	1.975	401	23
8	Sentajo Raya	2.813	498	39
9	Kuantan tengah	6.757	1.943	169
10	Gunung Toar	284	17	1
11	Kuantan Mudik	574	62	10
12	Hulu Kuantan	399	16	1
13	Pucuk Rantau	904	68	5
14	Singingi	644	111	46
15	Singingi Hilir	1.410	123	42
	Jumlah	25.891	4.059	460

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian, 2020

Berdasarkan data perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020. Usaha mikro di kabupaten kuantan singingi berjumlah 25.891, usaha kecil berjumlah 4.059, dan usaha menengah berjumlah 460. Dari data-data tersebut terdapat didalamnya kecamatan Pangean yang usaha mikro berjumlah 686, usaha kecilnya berjumlah 522 dan usaha menengah berjumlah 5 usaha.

Kecamatan Benai adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabpaten Kuantan Singingi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Benai. Dilihat dari perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), kecamatan Benai merupakan salah satu kecamatan yang memiliki usaha mikro, usaha kecil dan juga usaha menengah di kabupaten Kuantan Singingi, yang dilihat dari pemantauan peneliti semua usaha berjalan dengan aktif. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat mengurangi pengangguran dan akan berkaitan dengan pengurangan jumlah kemiskinan serta pemerataan pendapatan.

Skala Usaha adalah banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan (Badan Pusat Statistik). Skala usaha adalah banyaknya karyawan dari perusahaan tersebut yang mampu mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi.

Menurut Murniati (2005) dalam Asih (2018:24), Umur perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut (Nabawi, 2018:18). Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya.

Kristian (2010:26), mengemukakan bahwa pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan formal pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Pendidikan manajer atau pemilik sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Program pendidikan merupakan alternatif kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi ?
3. Apakah Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesesuaian antara teori yang ada dengan praktik dilapangan mengenai pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendididikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3.2 Manfaat Praktis

1.3.2.1 Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulis tentang pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendididikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3.2.2 Bagi Manajer/Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi manajer atau pemilik usaha, bahwa terdapat

pengaruh antara skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi.

1.3.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah dengan topik yang sama. Dan juga untuk mengetahui pengaruh pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Soemarso (2012:3) *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*information economic*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan kumpulan kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk dapat melindungi aset-aset perusahaan dari terjadinya kerugian.

Menurut Sori, Zulkarnain Muhamad dalam jurnalnya yang berjudul *Accounting Information Systems (AIS) and Knowledge Management: A Case Study* (2009 : 41) mengemukakan bahwa peran dari fungsi akuntansi telah meningkat akibat perkembangan sistem informasi akuntansi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap nilai organisasi. Bahkan secara otomatis SIA yang diimplementasikan di organisasi dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan dan mengurangi kesalahan manusia. SIA juga dapat memberikan informasi pada data aktual dan data anggaran perusahaan yang nantinya dapat membantu manajemen merencanakan dan mengawasi kegiatan operasional.

Skala Usaha

Skala Usaha adalah banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan (Badan Pusat Statistik). Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Asih, 2018:22).

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa

besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Asih, 2018:23).

Jadi dapat disimpulkan skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan dari

Umur Perusahaan

Umur perusahaan atau lama usaha adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan atau Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Kecil Menengah (UKM) berdiri dari UKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini (Asih, 2018:24).

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya. Begitu pula dengan perusahaan kecil dan menengah, apabila pimpinan/ manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Dalam hal ini umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi (Kristian, 2010) dalam Meliana (2020:17).

Pendidikan Pemilik/Manajer

Kristian (2010) dalam Meliana (2020:18) mengemukakan bahwa pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi.

Pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen (Asih, 2018:44).

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) dalam Meliana (2020:18) yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2016:2).

Menurut Mulyadi (2001), dalam Meliana (2020:21) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan

ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Wibowo dan Kurniawati, 2015). Menurut Anthony dan Reece (2001) dalam

Meliana (2020:22), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu informasi operasi, akuntansi manajemen, dan akuntansi keuangan.

Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Pinastuti (2007), manfaat informasi akuntansi bagi usaha mikro kecil dan menengah adalah :

- a) Sebagai dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain.
- b) Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.
- c) Sebagai bahan/ dasar untuk menilai kinerja perusahaan.
- d) Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan.

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) bagi pihak Bank.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

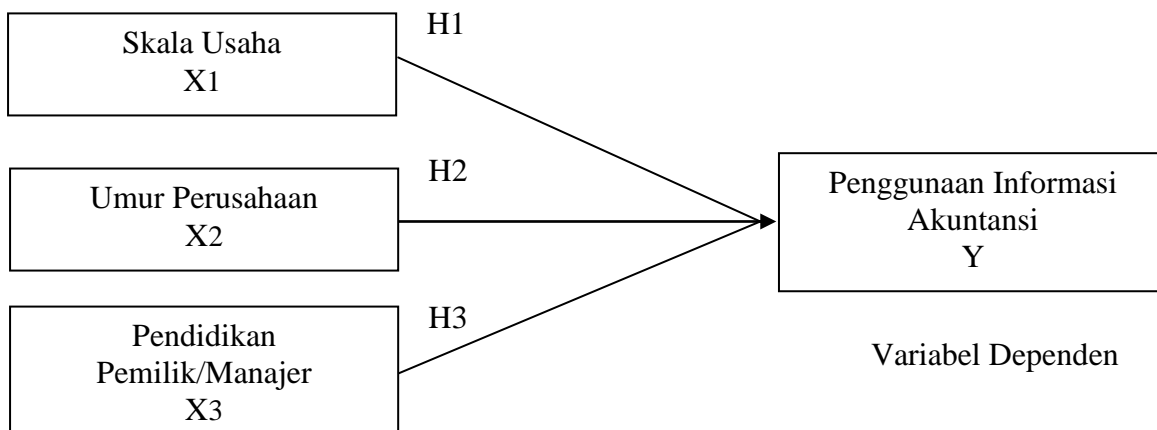
Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300.000.000.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar. Secara umum tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan

- d. distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran diatas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi
- H2 : Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi
- H3 : Pendidikan Pemilik/Manajerberpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih (Indriantoro dan Supomo, 2014:27). Penelitian dengan judul Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuisioner pada lokasi penelitian, yaitu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh manajer atau pemilik usaha mikro kecil dan menengah yang sudah membuat laporan keuangan maupun memiliki laporan keuangan, yang ada di Kecamatan Benai. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Benai memiliki jumlah dengan usaha mikro 686, usaha kecil 522 dan usaha menengah 5, jadi keseluruhan usaha mikro kecil dan menengah sekecamatan benai berjumlah 1,213 usaha.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menentukan valid atau tidaknya pernyataan ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap skor total konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikansinya 5% $df = n-2$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* yang mempengaruhi sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,60 atau lebih.

Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut: Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal, Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Penggunaan Informasi Akuntansi
A	=	Konstanta.
$\beta_{1,2,3}$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Variabel Skala Usaha
X2	=	Variabel Umur Perusahaan
X3	=	Variabel Pendidikan Pemilik/Manajer
e	=	Error Item

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis regresi berganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7.170	7.650	
X1	.488	.231	.217
X2	.559	.274	.208
X3	.398	.181	.226

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data Output, SPSS 2021

Dari Tabel 4.16 diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 7.170 + 0.488 (X_1) + 0.559 (X_2) + 0.398 (X_3) + e$$

Arti angka-angka dari persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 7.170. Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka penggunaan informasi akuntansi akan konstan sebesar 7.170.
- Nilai koefisien regresi skala usaha sebesar 0.488. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan skala usaha sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0.488.
- Nilai koefisien regresi umur perusahaan sebesar 0,559. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan umur perusahaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,599.
- Nilai koefisien regresi pendidikan pemilik/manajer sebesar 0,398. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pendidikan pemilik/manajer sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,398.

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.170	7.650		.937	.351
X1	.488	.231	.217	2.111	.038
X2	.559	.274	.208	2.040	.045
X3	.398	.181	.226	2.204	.030

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data Output, SPSS 20201

a. Hasil uji hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.17 didapat nilai t hitung 2,111 dan P value 0,038. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 85 - 3 - 1$; $0,05/2 = 81$; $0,025 = 1,990$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,111) > t tabel (1,990) dan P value (0,038) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1diterima**, yang artinya skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Hasil uji hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.17 didapat nilai t hitung 2,040 dan P value 0,045. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 85 - 3 - 1$; $0,05/2 = 81$; $0,025 = 1,990$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,040) > t tabel (1,990) dan P value (0,045) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H2diterima**, yang artinya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. Hasil uji hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.17 didapat nilai t hitung 2,204 dan P value 0,030. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 85 - 3 - 1$; $0,05/2 = 81$; $0,025 = 1,990$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,204) > t tabel (1,990) dan P value (0,030) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H3diterima**, yang artinya pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika skala usaha meningkat maka penggunaan informasi akuntansi juga meningkat, karena kompleksitas usaha juga semakin meningkat. Skala usaha dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan. Semakin besar skala usaha maka akan semakin banyak dibutuhkan informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diah (2013) dan Meliana (2020) yang menyatakan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih (2018), Nabawi (2018) dan Rahmawati (2019) yang menyatakan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dengan hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki peran penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Hubungan ini menunjukkan semakin baik umur perusahaan yang dimiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maka akan membuat penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik, karena umur perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut. Umur perusahaan merupakan usia atau lamanya suatu perusahaan beroperasi dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Jika sebuah perusahaan semakin lama beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin kompleks, dan akan mendorong penggunaan informasi akuntansi yang sesuai standar. Hal ini berarti bahwa semakin lama umur perusahaan maka akan membuat penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2010), Diah (2013), AUFAR (2013) dan Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2018) yang menyatakan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini berarti bahwa semakin. Dengan hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik/manajer memiliki peran penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Hubungan ini menunjukkan semakin baik pendidikan pemilik/manajer yang dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maka akan membuat penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik. Pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik adalah tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Pendidikan manajer atau pemilik sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Oleh karena itu untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas maka dibutuhkan pendidikan pemilik/manajer yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2010), Novianti (2018), dan Asih (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan

pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017), Nabawi (2018) dan Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,038.
2. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,045.
3. Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,030.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain :

1. Bagi Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menganalisis penggunaan informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambahkan sampel pada penelitian ini yaitu usaha mikro yang tidak terdapat pada penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk memperluas area penelitian dan dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sehingga semakin banyak variabel yang diteliti maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman kita mengenai variabel-variabel yang terkait dengan penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21.Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25.Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Indriantoro, Nur., Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* .Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mulyadi. (2001). *Akuntansi manajemen : konsep, manfaat, dan rekayasa*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Sudjana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Jurnal

Arizali, Aufar. 2013. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN Persero di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Asih, Retno. 2018. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Industri Meubel Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Handayani, Bestari Dwi. 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah*. *Akuntabilitas*.Sept 2011, Vol.11, No.1, ISSN 1412 – 0240.

Hendrawati, Erna. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*.Ilmu Manajemen. Universitas Wijaya K usuma Surabaya.

- Julia, Fransisca Ade. 2016. *Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku ukm (usaha kecil menengah)*. STIE Perbanas Surabaya.
- Kristian, Candra. 2010. *Pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada ukm di Kabupaten Blora*. Universitas Negeri Semarang.
- Kusuma, Nifsu Alim. (2014). *Faktor yang Berpengaruh Pada Pemahaman UKM dalam menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UKM Industri Mebel Di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Nabawi, Naufal Irfi. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Novianti, Delfina. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia.
- Rahmawati, Nur Aini. 2019. *Analisis Pengaruh Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawahan Surabaya*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Sitoresmi, Linear Diah dan Fuad.(2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang)*.
- Wahyudi, Muhamad. (2009). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Universitas Negeri Diponegoro Semarang.
- Wibowo, Alex. 2015. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Volume XVIII No. 2, Agustus 2015. ISSN 1979 – 6471.
- Yasa, Ketut Swastika Harta. 2017. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurusan

Akuntansi Program S1 Universitas pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Peraturan dan Perundang-Undangan:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Undang-Undang Perpajakan Nomor 2 tahun 2007 tentang Pengembangan UKM dan Koperasi

Undang-Undang UKM Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Website:

www.kecamatanpangean.id Diakses pada 4 Juni 2021

www.kuansing.com Diakses pada 4 Juni 2021

www.bps.go.id Diakses pada 4 Juni 2021